

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh komisaris independen, komite audit dan reputasi KAP terhadap integritas laporan keuangan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan seberapa jumlah komisaris independen dalam perusahaan tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan perusahaan. Fungsi komisaris independen untuk mengawasi laporan keuangan agar berintegritas tinggi sama sekali tidak berpengaruh, dengan adanya dewan komisaris juga bisa membantu dalam mengawasi laporan keuangan perusahaan. Sistem pengawasan digunakan untuk memastikan bahwa salah satu pihak (agen) telah melakukan tugasnya sesuai dengan keinginan pihak lain (*principal*). Sama halnya bahwa komisaris independen dalam mengawasi laporan keuangan yang berintegritas sama sekali tidak berpengaruh. Adanya pengawasan komisaris independen tidak dapat menjaga laporan keuangan secara efektif dan meningkatkan integritas laporan keuangan yang tinggi.
2. Komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan jumlah komite audit dalam perusahaan tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan perusahaan. Keberadaan komite audit untuk mengawasi laporan keuangan agar berintegritas tinggi sama sekali tidak mempengaruhi. Sistem pengawasan digunakan untuk memastikan bahwa salah satu pihak (agen) telah melakukan tugasnya sesuai dengan keinginan pihak lain (*principal*). Sama halnya bahwa peran komite audit akan meningkatkan peran pengawasan dewan komisaris terhadap proses pelaporan keuangan perusahaan yang berintegritas tinggi tidak berpengaruh. Selain itu komite audit sebagai

pengawasan tidak berpengaruh menghindari kondisi yang mengakibatkan benturan perbedaan kepentingan antara principal dan agen. Pengawasan yang dilakukan oleh komite audit belum efektif.

3. Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas tinggi, menarik perusahaan untuk melihat KAP berdasarkan Reputasi KAP. Sistem pengawasan digunakan untuk memastikan bahwa salah satu pihak (agen) telah melakukan tugasnya sesuai dengan keinginan pihak lain (*principal*) Reputasi KAP membuat auditor mampu menawarkan kualitas audit lebih tinggi. Dengan kualitas yang baik maka integritas laporan keuangan juga akan lebih tinggi. Auditor yang berasal dari KAP *big four* cenderung menemukan salah saji dalam laporan keuangan, dibandingkan KAP non *big four*. KAP *big four* mempunyai keahlian salah satunya bisa melihat apakah ada kejadian malapraktek atau manipulasi terhadap laporan keuangan klien.

5.2 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah

1. Keterbatasan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur tahun 2015-2018, sehingga hasilnya tidak dapat generalisasi untuk industri lainnya.
2. Integritas laporan keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan konservatisme bukan manajemen laba.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, keterbatasan, penelitian selanjutnya disarankan untuk :

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas tahun penelitian di perusahaan manufaktur dan sampel yang digunakan harus diperluas bukan hanya di perusahaan manufaktur.

2. Penelitian selanjutnya menambah variabel independen agar berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atingsih, S. (2018). Pengaruh *Corporate Governance* dan *Leverage* terhadap Integritas Laporan Keuangan: Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2016. (Dosen Tetap Program Studi Akuntansi STIE Jateng, Indonesia). <http://unisbank.ac.id>.
- Dwi. (2019, September 25). Ada Dugaan Fraud Dalam Kasus Gagal Bayar Duniatex. <https://keuangan.kontan.co.id/news/ada-dugaan-fraud-dalam-kasus-gagal-bayar-duniatex-bareskrim-lakukan-investigasi>. 25 September 2019, pukul 16:30 WIB.
- Dhamayanti, dan Rochami (2014). Pengaruh reputasi auditor dan mekanisme *corporate governance* terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal bisnis dan manajemen*, 4 (3), 8-13.
- Dwidinda., Khairunnisa., Triyanto. (2017) Pengaruh komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan. *E-Proceeding of management*. 4(3). 2823.
- Fajaryani. (2015). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017. *Jurnal Nominal*, 4(1), 68-70.
- Fulbertus (2018). Analisis pengaruh komisaris independen, komite audit, pergatian auditor dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. (Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Indonesia) <http://repository.wima.ac.id/50-74>.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hajar M. (2017). Analisis kasus fraud PT. Waskita Karya.
www.academia.edu > Analisis kasus kecurangan pt waskita. 2017.
- Indrasari., Yuliandri., Triyanto. (2016). Pengaruh komisaris independen, komite audit dan *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal akuntansi*, XX(01), 120-130.
- Nurjanha., dan Pratomo. (2014). Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan: Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012. *E-proceeding of management*, 1(3), 99-100.

- Qoyyimah., Khomil., Harventy. (2015). Pengaruh *corporate governance*, audit *Tenure* dan kantor akuntan publik terhadap integritas laporan keuangan. *Reviu akuntansi dan keuangan*. 5(2). 788-789.
- Supriano., Wahyuni., Kurnia. (2018). Pengaruh reputasi KAP terhadap integritas laporan keuangan dengan pemoderasi *corporate governance*. *Akuntansi, keuangan dan bisnis*. 11(2). 28-35.
- Selly. (2018). Pengaruh komisariss independen, komite audit dan spesialisasi industri auditor terhadap integritas laporan keuangan. (Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Indonesia) <http://repository.wima.ac.id/1-65/>.
- Syura. (2018). Pengaruh Mekanisme, *Corporate Governance*, dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan: Studi Kasus Perusahaan Property Tahun 2010-2014. (*Faculty of Economics and bisnis*. Riau, Indonesia). <http://eprints.upnyk.ac.id>.
- Sari., dan Rahayu. (2017). Analisis Pengaruh Independensi Auditor, Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Audit dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2010-2012. *E-proceeding of Management*, 4(3), 27-28.
- Soemarso. (2018). *Etika Dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan* (edisi 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Sipahutra. (2014). Pengaruh Komisariss Independen, Komite Audit, Independensi Dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Integritas Laporan Keuangan: Studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2011-2018. (*Faculty of Economics Riau University*, Pekanbaru, Indonesia). <http://JurnalOnlineMahasiswaFakultasEkonomi>.
- Wulandari., dan Budiarta. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite audit Komisariss Independen dan Dewan Direksi Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*. 7(3). 575-583.
- Widaryanti. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran KAP Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 25-27.